

---

## **Analisis Finansial Usaha Pengolahan Stroberi (*Fragaria* sp.) (Studi Kasus: PT. Strawberry Corps Indonesia di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)**

I KADEK GANDHI\*, I DEWA PUTU OKA SUARDI,  
I GUSTI AYU AGUNG LIES ANGGRENI

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana,  
Jalan P.B. Sudirman-Denpasar, 80232, Bali  
Email: \*kadekgandhi1998@gmail.com  
okasuardi@unud.ac.id

### **Abstract**

**Financial Analysis of a Strawberry (*Fragaria* sp.) Processing Business (A Case Study: PT. Strawberry Corps Indonesia in Pancasari Village, Sukasada District, Buleleng Regency, Bali Province)**

Processing of agricultural products is an activity that changes the form of agricultural products to other conditions in order to last longer (durable), prevent unwanted changes, or for other uses. This includes food processing and industrial processing. Processing of agricultural products is very important for commodities that are perishable, such as strawberries. So, the development of strawberry processing business is important to study. This study aims to determine the business profile and financial analysis of the strawberry processing business unit at PT. Strawberry Corps Indonesia. PT. Strawberry Corps Indonesia is a business engaged in agro-tourism and processing of agricultural products, especially strawberry commodities, located in Pancasari Village, Sukasada District, Buleleng Regency, Bali Province. PT. Strawberry Corps Indonesia is a business that has an upstream to downstream concept starting from the production process (cultivation) of strawberries, tourism and educational activities, waste management, community development, to post-harvest processing. The results of the financial analysis of the strawberry processing business unit of PT. Strawberry Corps Indonesia are a healthy business with an average profit value of IDR 9,930,667 in a month during 2022, with an average profit margin of 36% and a Net B/C Ratio of 1.57. These results indicate that the strawberry processing business unit PT. Strawberry Corps Indonesia has a healthy and relatively growing finances.

Keywords: *financial analysis, PT. Strawberry Corps Indonesia, strawberry, rural farming*

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Selain pangan, sektor hortikultura di Bali turut andil memegang perannya guna menunjang pembangunan perekonomian masyarakat Bali, hal tersebut dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang kian mengalami peningkatan hingga mencapai 2,06% pada tahun 2020 (BPS, 2020). Salah satu tanaman hortikultura yang menjadi unggulan Provinsi Bali yakni komoditas stroberi (*Fragaria sp.*). Stroberi merupakan salah satu tanaman non-klimaterik yang memiliki sifat mudah rusak (*perishable*). Stroberi merupakan salah satu komoditas buah-buahan subtropis yang sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Tanaman stroberi termasuk tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi, daya tariknya terletak pada warna buah yang merah mencolok dan rasanya manis segar. Tanaman yang cocok dibudidayakan di dataran tinggi ini sering ditemui di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali sebagai salah satu sentra produsen stroberi di Indonesia. Dengan ketinggian  $\pm 1000$  MDPL, tanaman stroberi sudah sejak lama dibudidayakan sehingga menjadi komoditas ikonik di Desa Pancasari.

Penanganan pascapanen hasil pertanian menjadi sektor hilirisasi pertanian yang sangat krusial dan memegang peran yang andil dalam sistem agribisnis. Di dalam bidang pertanian, istilah pascapanen memiliki arti sebuah tindakan atau perlakuan hasil pertanian sedemikian rupa hingga sampai ke tangan konsumen. Istilah tersebut secara keilmuan lebih tepat disebut sebagai pasca produksi (*postproduction*) yang dibagi ke dalam dua tahapan, yakni pascapanen (*postharvest*) dan pengolahan (*processing*) atau disebut juga sebagai agroindustri hilir. Agroindustri (hilir) akan dapat meningkatkan harga hasil pertanian, serta dapat menghasilkan nilai tambah hasil pertanian (Mokodongan dkk, 2017). Pengolahan hasil pertanian sangat penting bagi komoditas hasil pertanian khususnya hortikultura yang bersifat mudah rusak (*perishable*). Ciri khas produk pertanian yang mudah rusak (*perishable*) ini membuat petani harus mampu berpikir bagaimana agar produk pertanian dapat menghasilkan nilai tambah dan keuntungan yang lebih, dengan cara mengolah bahan baku yang ada dengan melalui berbagai proses produksi (Manueke dkk, 2016).

PT. Strawberry Corps Indonesia hadir untuk memberikan solusi hilirisasi pertanian perdesaan melalui usaha agrowisata dan pengolahan buah stroberi yang modern dan berkelanjutan. Transformasi pertanian konvensional menuju pertanian yang modern dan berkelanjutan melalui pengolahan hasil pertanian stroberi yang tepat seperti minuman fermentasi stroberi, kue stroberi, susu stroberi, dan lain sebagainya menjadi jawaban dari problematika kian menurunnya jumlah produksi dan petani stroberi di Desa Pancasari yang bermuara pada tingkat pendapatan petani yang kian menurun. Harga jual dan daya beli masyarakat akan lebih maksimal apabila pengolahan hasil pertanian dapat diwujudkan karena memiliki harga jual yang lebih tinggi dibanding harga panen dan langsung menjualnya ke pengepul (Ali, 2021). Unit usaha pengolahan buah stroberi yang dilakukan oleh PT. Strawberry Corps Indonesia untuk mengatasi permasalahan hilirisasi pertanian perdesaan komoditas stroberi di

Pancasari menjadikan usaha ini layak untuk diteliti. Penelitian yang berkaitan tentang profil usaha pengolahan stroberi serta analisis finansial usaha pengolahan stroberi penting dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang usaha pengolahan stroberi hingga finansial suatu usaha pengolahan stroberi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil usaha PT. Strawberry Corps Indonesia?
2. Bagaimana aspek finansial unit usaha pengolahan stroberi pada PT. Strawberry Corps Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan tulisan ini untuk mengetahui:

1. Profil usaha PT. Strawberry Corps Indonesia.
2. Aspek finansial unit usaha pengolahan stroberi pada PT. Strawberry Corps Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Manfaat Praktis:

- a. Bagi pemerintah, skripsi ini dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan setiap kebijakan khususnya di bidang pertanian dan dapat membantu produktivitas produk pertanian sehingga dapat mengembangkan pertanian perdesaan di Kabupaten Buleleng maupun wilayah perdesaan lainnya.

Manfaat Teoritis:

- a. Bagi masyarakat, skripsi ini dapat menggambarkan kegiatan PT. Strawberry Corps Indonesia khususnya pada unit usaha pengolahan stroberi dari aspek finansial sehingga diharapkan memberikan inovasi kepada masyarakat serta dapat melakukan kegiatan pascapanen dan pengolahan stroberi yang modern dan berkelanjutan.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini berguna sebagai kajian dan data informasi mengenai analisis finansial usaha pengolahan stroberi.  
Bagi penulis, skripsi ini dapat dijadikan referensi dalam pembuatan dan pengembangan karya serupa.

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Strawberry Corps Indonesia yang bertempat di Banjar Giriloka, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali dari Bulan Juli sampai Bulan Agustus 2023. Metode lokasi

penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan alasan bahwa daerah Desa Pancasari berpotensi mengembangkan usaha pengolahan stroberi.

## **2.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan untuk menghitung profit margin dan Net B/C ratio unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia yang meliputi jumlah penjualan, biaya operasional dan harga pokok penjualan. Sedangkan Data Kualitatif dari penelitian ini adalah wawancara mendalam dilaksanakan pada informan kunci, yaitu pemilik usaha, tim dan beberapa *stakeholder* yang terlibat secara langsung seperti Pemerintah Kabupaten Buleleng dan konsumen untuk mengetahui profil usaha dan finansial unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia.

### **2.2.1 Pengumpulan data**

Pada penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan untuk pengambilan data dari pemilik usaha PT. Strawberry Corps Indonesia khususnya di unit usaha pengolahan stroberi, selain itu beberapa pertanyaan mengenai wawancara juga ditanyakan kepada tim dan *stakeholder* terkait seperti pemerintah Kabupaten Buleleng dan konsumen PT. Strawberry Corps Indonesia.

## **2.3 Populasi dan Informan Kunci**

Populasi pada penelitian ini adalah semua pihak yang mengetahui secara jelas tentang usaha PT. Strawberry Corps Indonesia. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 3 orang yang terdiri dari pemilik dan beberapa manajer usaha PT. Strawberry Corps Indonesia (manajer pengolahan hasil stroberi dan manajer pemasaran dan keuangan). Seluruh populasi dijadikan sebagai informan kunci karena semua anggota populasi menjadi sampel terkait dengan usaha pengolahan stroberi.

## **2.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran**

Variabel dan pengukuran dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis profil usaha dan analisis finansial pada unit usaha pengolahan stroberi yang meliputi laporan laba rugi, neraca, B/C ratio dan profit margin.

## **2.5 Analisis Data**

Pada penelitian ini data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia pada profil dan aspek finansial. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat lebih jauh aspek finansial unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Profil Usaha PT. Strawberry Corps Indonesia

Profil usaha dalam penyusunan studi kelayakan usaha yaitu gambaran umum perusahaan, perizinan, aspek teknis produksi atau operasi, aspek pemasaran, aspek manajemen, serta aspek keuangan. Menurut Griffin (2004), menyatakan bahwa gambaran usaha dilihat dari bidang organisasi manajemen yang terdiri dari bidang pemasaran, bidang keuangan, bidang operasional, bidang sumber daya manusia, dan bidang administrasi. Profil usaha erat kaitannya dengan strategi usaha atau rancangan usaha ke depannya.

##### 3.1.1 Gambaran umum dan logo usaha PT. Strawberry Corps Indonesia

PT. Strawberry Corps Indonesia adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang pertanian, pariwisata, dan kuliner. Nama PT. Strawberry Corps Indonesia terdiri dari 3 kata yaitu “Strawberry”, “Corps”, dan “Indonesia”. Kata “Strawberry” merupakan gambaran dari komoditas utama yang diusahakan yaitu buah stroberi. Buah stroberi yang manis dan masam juga melambangkan berbagai perasaan yang dipadukan dalam membentuk usaha ini. Kemudian kata “Corps” di sini berarti sebuah korporasi atau kerja sama kelompok, di mana perusahaan ini tidak hanya menghasilkan *benefit* bagi pribadi, namun juga bisa berdampak bagi lingkungan sekitar melalui kerjasama yang baik. Sementara itu kata “Indonesia” merupakan sebuah bentuk kebanggaan sekaligus lokasi negara di mana usaha ini didirikan. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan PT. Strawberry Corps Indonesia merupakan usaha pertanian stroberi yang lengkap dari hulu ke hilir, dari produksi hingga ke pengolahan pasca panen, serta pemberdayaan masyarakat yang dilakukan terhadap petani sekitar.



Gambar 1.  
Logo PT. Strawberry Corps Indonesia

Berikut merupakan penjelasan logo dari PT. Strawberry Corps Indonesia

1. Gambar Stroberi, melambangkan komoditas utama yang diusahakan
2. Tulisan “Strawberry Corps”, melambangkan nama usaha PT. Strawberry Corps Indonesia
3. Gambar Tangan:
  - a. Melambangkan tangan saat memetik buah stroberi (Agrowisata)
  - b. Secara implisit, melambangkan uluran tangan yang berarti pemberdayaan dan produk olahan / buah tangan (*Handcraft*).

4. 3 Daun Buah, melambangkan usaha yang berlandaskan Tri Hita Karana, yakni Pawongan (Hubungan baik antara manusia dengan manusia), Palemahan (Hubungan baik antara manusia dengan alam dan lingkungan sekitarnya), dan Parahyangan (Hubungan Baik antara manusia dengan Sang Pencipta).
5. Warna Merah melambangkan keberanian sebagai pelopor usaha yang modern dan berkelanjutan berbasis pertanian di wilayah setempat. Warna hijau melambangkan usaha yang selaras dengan alam.
6. 7 Biji / Titik pada Buah Stroberi, melambangkan moto kerja PT. Strawberry Corps Indonesia, yakni: Semangat dan kerja keras, kerjasama, kolaborasi dan relasi, kerja cerdas, kreatif dan inovatif, integritas dan konsistensi, tanggung jawab, dan doa.

### 3.1.2 *Kategori, produk, dan total penjualan unit usaha PT. Strawberry Corps Indonesia*

PT. Strawberry Corps Indonesia merupakan usaha yang memiliki berbagai unit usaha yang menjadikan usaha PT. Strawberry Corps Indonesia lengkap dan memiliki konsep hulu ke hilir. Penelitian ini akan memfokuskan pada unit usaha pengolahan stroberi yang digolongkan ke dalam dua kategori utama, yaitu kategori *food* dan kategori *beverages*.

Tabel 1.

Kategori Unit Usaha Pengolahan Stroberi, Produk, dan Total Penjualan PT. Strawberry Corps Indonesia Tahun 2022

No	Kategori Unit Usaha Pengolahan	Produk	Total Penjualan
1	Foods	Kukis Stroberi	Rp 19,500,000
		Stroberi Kering	Rp 22,850,000
		Kerupuk Stroberi	Rp 16,800,000
		Kue Stoberi	Rp 20,500,000
2	Beverages	Fermentasi Stroberi	Rp 125,375,000
		Susu Stroberi	Rp 50,150,000
		Yoghurt	Rp 75,225,000
Total Penjualan Keseluruhan			Rp 330,400,000

Total penjualan unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia Tahun 2022 pada tabel 1 adalah Rp. 330.400.000 dengan kategori produk olahan *beverages* sebagai kategori olahan dengan penjualan tertinggi sebesar Rp. 250.750.000, hal tersebut dikarenakan produk olahan kategori *beverages* unit pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia memiliki kualitas yang baik, harga yang terjangkau, serta memiliki berbagai macam varian yang lebih unik dan menarik. Produk kategori ini terdiri dari minuman fermentasi stroberi / *wine* stroberi, yoghurt stroberi, dan susu stroberi. Produk tersebut memiliki ciri khas masing-masing

dengan segmentasi pasarnya yang berbeda, khususnya produk *wine* stroberi yang terbilang baru di pasaran.

### **3.1.3 Manajemen unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia**

Unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia memiliki manajer yang mengelola serta mengembangkan usaha. Tim tersebut memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Pertama adalah *Chief Executive Officer* (CEO) yang merupakan pimpinan tertinggi suatu Perusahaan dan sekaligus mengatur arah Perusahaan serta mengelola sumber daya manusia. Kedua adalah manajer keuangan dan pemasaran yang bertugas merencanakan, mencari serta dapat memanfaatkan dana usaha dengan berbagai cara dalam memaksimalkan daya guna operasi suatu usaha yang sekaligus menjadi bendahara usaha serta memiliki tanggung jawab dalam segala hal yang meliputi pemasaran, penjualan, dan promosi usaha yang sekaligus merangkap menjadi sekretaris perusahaan. Manajer yang ketiga adalah manajer bidang pengolahan hasil pertanian stroberi yang memiliki tugas dalam perencanaan dan pengorganisasian produksi olahan stroberi, Riset dan Pengembangan produk / R&D, hingga menentukan dan menjaga kualitas produksi.

### **3.1.4 Alokasi profit unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia**

Laba usaha PT. Strawberry Corps Indonesia berasal dari produksi berbagai olahan stroberi kategori *beverages* (*wine* stroberi, susu stroberi, dan yoghurt stroberi) dan *foods* (kue stroberi, kukis stroberi, kerupuk stroberi, dan stroberi kering). Laba usaha tersebut lalu dibagi menjadi dua kepentingan, yang pertama untuk pengembangan usaha sebesar 40% dan yang kedua untuk sumber daya manusia (SDM) sebesar 60% (15% untuk SDM bidang keuangan dan pemasaran, 10% untuk SDM bidang pemberdayaan masyarakat dan edukasi, 15% untuk CEO, dan 20% untuk SDM bidang pengolahan stroberi).

## **3.2 Aspek Finansial PT. Strawberry Corps Indonesia**

Aspek finansial sebuah Perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Najmudin, 2011)

### **3.2.1 Laporan laba rugi**

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya rugi laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2010). Berdasarkan hasil analisis, perbandingan laporan laba rugi unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia dinyatakan dalam bentuk laporan per tahun, dengan pertumbuhan laba rata-rata per semester sebesar Rp 1.633.333,00 dari semester pertama (Januari sampai Juni 2022) yang hanya Rp.

9.214.000,00 meningkat menjadi Rp 10.847.333,00. Di semester kedua (Juli sampai Desember 2022). Selain produk camilan kategori *foods*, permintaan produk olahan kategori *beverages* seperti *wine* stroberi meningkat dari semester sebelumnya, penjualan produk olahan kategori *beverages* meningkat Rp. 3.700.000,00 dari bulan Januari 2022 hanya Rp. 19.000.000,00 menjadi Rp. 22.900.000,00 di bulan Desember 2022.

Tabel 2.

Laporan Laba Rugi Unit Usaha Pengolahan Stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia  
Periode Januari – Desember 2022

Perkiraan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penjualan												
<i>Foods</i>	6,700,000	5,900,000	6,000,000	6,200,000	6,800,000	6,950,000	7,000,000	6,500,000	6,600,000	6,800,000	7,000,000	7,200,000
<i>Beverages</i>	19,200,000	18,800,000	19,500,000	19,750,000	20,000,000	21,300,000	21,500,000	21,600,000	22,300,000	21,900,000	22,000,000	22,900,000
Total Penjualan	25,900,000	24,700,000	25,500,000	25,950,000	26,800,000	28,250,000	28,500,000	28,100,000	28,900,000	28,700,000	29,000,000	30,100,000
Harga Pokok Penjualan												
HPP <i>Foods</i>	3,800,000	3,700,000	3,750,000	3,750,000	3,850,000	3,900,000	4,000,000	3,800,000	4,050,000	4,250,000	4,300,000	4,500,000
HPP <i>Beverages</i>	8,750,000	8,250,000	8,800,000	8,900,000	9,000,000	9,200,000	9,500,000	9,050,000	9,750,000	9,500,000	9,600,000	9,750,000
Total HPP	12,550,000	11,950,000	12,550,000	12,650,000	12,850,000	13,100,000	13,500,000	12,850,000	13,800,000	13,750,000	13,900,000	14,250,000
Laba Setelah HPP	13,350,000	12,750,000	12,950,000	13,300,000	13,950,000	15,150,000	15,000,000	15,250,000	15,100,000	14,950,000	15,100,000	15,850,000
Biaya Operasional												
Beban Gaji	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Beban Listrik	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
Beban Air	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
Beban Telepon	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Biaya Transportasi	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000
Beban Akm Penyusutan	611,000	611,000	611,000	611,000	611,000	611,000	611,000	611,000	611,000	611,000	611,000	611,000
Total Biaya Operasional	4,361,000	4,361,000	4,361,000	4,361,000	4,361,000	4,361,000	4,361,000	4,361,000	4,361,000	4,361,000	4,361,000	4,361,000
Laba Rugi Setelah Operasional	8,989,000	8,389,000	8,589,000	8,939,000	9,589,000	10,789,000	10,639,000	10,889,000	10,739,000	10,589,000	10,739,000	11,489,000
Pendapatan Lain Lain												
Biaya Lain lain	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Total Pendapatan dan Biaya Lain Lain	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
B/C Ratio	1,53	1,51	1,51	1,52	1,55	1,61	1,60	1,63	1,59	1,58	1,59	1,62



Gambar 2

Grafik Profit Unit Usaha Pengolahan Stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia Bulan  
Januari sampai Desember 2022

Pada grafik laba rugi PT. Strawberry Corps Indonesia selama satu tahun pada gambar 2 terlihat peningkatan dari bulan Januari hingga Desember, walaupun fluktuasi sempat terjadi dikarenakan kunjungan wisatawan yang berdampak pada penjualan produk olahan naik dari bulan Juni sampai Agustus dan bulan Desember.



### 3.2.2 Neraca

Menurut Harahap (2010), neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Pada analisis neraca unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia dilakukan dengan memperhatikan semua komponen penyusun neraca mulai dari aktiva, passiva serta menganalisa perkembangan selama satu tahun dengan menggunakan analisis horizontal, yaitu analisis dengan perbandingan data keuangan dua periode atau lebih.

Tabel 3.  
Neraca Unit Usaha Pengolahan Stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia

Neraca Januari 2022			
AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar	Nilai (Rp)		
Kas	20,000,000	Hutang	60,000,000
Bank	60,000,000		
Piutang Dagang	2,000,000		
Persediaan Bahan	10,000,000		
Total Aktiva Lancar	92,000,000		
Aktiva Tetap		Modal	47,900,000
Peralatan	25,500,000	Laba Rugi Modal Berjalan	8,989,000
		Laba Rugi Tahun Lalu	
Akumulasi Penyusutan	-611,000		
Total Aktiva Lancar	24,889,000		
Total Aktiva		Total Pasiva	116,889,000
	116,889,000		116,889,000

### 3.2.3 Net B/C ratio

*B/C Ratio* merupakan metode yang dilakukan untuk melihat beberapa manfaat yang diterima oleh proyek untuk satu rupiah pengeluaran proyek. *Net B/C Ratio* adalah suatu rasio yang membandingkan antara *benefit* atau penerimaan dari suatu usaha dengan biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan rencana pendirian dan pengoperasian usaha tersebut (Santoso, 2008)

Tabel 4.

Nilai Net B/C Ratio Unit Usaha Pengolahan Stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia bulan Januari-Desember 2022

No	Bulan	Total Penjualan	Total Harga Pokok Penjualan (Rp)	Total Biaya Operasional (Rp)	B/C Ratio
1	Januari	25.900.000	12.550.000	4.361.000	1,53
2	Februari	24.700.000	11.950.000	4.361.000	1,51
3	Maret	25.500.000	12.550.000	4.361.000	1,51
4	April	25.950.000	12.650.000	4.361.000	1,52
5	Mei	26.800.000	12.850.000	4.361.000	1,55
6	Juni	28.250.000	13.100.000	4.361.000	1,61
7	Juli	28.500.000	13.500.000	4.361.000	1,60
8	Agustus	28.100.000	12.850.000	4.361.000	1,63
9	September	28.900.000	13.800.000	4.361.000	1,59
10	Oktober	28.700.000	13.750.000	4.361.000	1,58
11	November	29.000.000	13.900.000	4.361.000	1,59
12	Desember	30.100.000	14.250.000	4.361.000	1,62

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4 terlihat bahwa Net B/C ratio unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia dengan rata-rata sebesar 1,57. Rata-rata tersebut di atas nilai satu (1), sehingga usaha dinyatakan layak secara finansial.

### 3.2.4 Profit margin

Profit margin juga dapat diartikan sebagai margin laba usaha mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba setelah beban operasi/usaha dan harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan (Abdullah, 2010).

Tabel 5.

Nilai Profit Margin Unit Usaha Pengolahan Stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia bulan Januari-Desember 2022

No	Bulan	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Penjualan (Rp)	Profit Margin
1	Januari	8.889.000	25.900.000	34%
2	Februari	8.289.000	24.700.000	34%
3	Maret	8.489.000	25.500.000	33%
4	April	8.839.000	25.950.000	34%
5	Mei	9.489.000	26.800.000	35%
6	Juni	10.689.000	28.250.000	38%
7	Juli	10.539.000	28.500.000	37%
8	Agustus	10.789.000	28.100.000	38%
9	September	10.639.000	28.900.000	37%
10	Oktober	10.489.000	28.700.000	37%
11	November	10.639.000	29.000.000	37%
12	Desember	11.389.000	30.100.000	38%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 terlihat bahwa nilai profit margin dari unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia rata-rata bernilai 36% setiap bulannya. Pada bulan Januari profit margin sebesar 34% bertumbuh sampai 38% pada bulan Desember.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Profil bisnis PT. Strawberry Corps Indonesia adalah usaha pertanian, pariwisata, dan kuliner buah stroberi yang bertempat di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali dengan konsep hulu ke hilir mulai dari budidaya, agrowisata, hingga pengolahan hasil pertanian stroberi. PT. Strawberry Corps Indonesia memiliki unit usaha pengolahan stroberi yang terbagi dalam 2 kategori, yaitu kategori *beverages* (*wine* stroberi, susu stroberi, dan yoghurt stroberi) dan kategori *foods* (kue stroberi, kerupuk stroberi, kukis stroberi, dan stroberi kering). Keuntungan dari unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia dibagi untuk dua komponen, yaitu 40% untuk pengembangan usaha, dan 60% untuk SDM (15% SDM bidang keuangan dan pemasaran, 15% CEO, 10% SDM bidang pemberdayaan masyarakat dan edukasi, dan 20% SDM bidang pengolahan hasil pertanian stroberi). Total penjualan unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia tahun 2022 pada tabel 1 adalah Rp. 330.400.000 dengan produk olahan *beverages* sebagai kategori produk olahan dengan penjualan tertinggi yakni sebesar Rp. 250.750,000, karena kategori *beverages* khususnya produk *wine* stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia memiliki kualitas yang baik dengan harga yang terjangkau, serta memiliki berbagai macam varian yang lebih unik dan menarik. Nilai laba rata rata sebesar Rp 9.930.667 dalam sebulan selama tahun 2022, dengan rata rata profit margin sebesar 36%, serta *Net B/C ratio* sebesar 1,57. Hasil tersebut menunjukkan bahwa unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia memiliki keuangan yang sehat dan relatif bertumbuh.

##### **4.2 Saran**

Keuntungan sebaiknya lebih seimbang antara pengembangan usaha dan SDM. Alokasi untuk SDM sebaiknya dikurangi dan menambah alokasi keuntungan ke pengembangan usaha digunakan lebih untuk kepentingan pengembangan usaha agar lebih seimbang. Dalam pengembangan unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia harus lebih fokus dalam hal produksi. Analisis finansial unit usaha pengolahan stroberi PT. Strawberry Corps Indonesia memiliki nilai yang cukup baik. Namun demikian, biaya yang digunakan untuk produksi harusnya bisa dimanfaatkan agar lebih efisien serta melakukan pelatihan bagi SDM untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam melakukan kegiatan pengolahan stroberi. Penelitian yang membahas tentang segmen pasar dan aspek sosial PT. Strawberry Corps Indonesia

penting untuk dilakukan kembali agar pembaca mendapat informasi lebih lengkap dan mendalam terkait hal tersebut.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Penyusunan e-jurnal ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Segenap Tim PT. Strawberry Corps Indonesia, Kelompok Tani Segening, Kepala Desa Pancasari, dan Pemerintah Kabupaten Buleleng yang telah memberi informasi, fasilitas dan kemudahan selama proses penelitian, dan terima kasih kepada informan kunci yang bersedia meluangkan waktunya pada saat pengambilan data sehingga e-jurnal ini dapat diselesaikan.

## Daftar Pustaka

- BPS. 2022. “Statistik Hortikultura Provinsi Bali 2021.” <https://bali.bps.go.id/publication/2023/08/15/c0c6c98d0feede3c03e2ac8/statistik-hortikultura-provinsi-bali-2022.html>
- Mokodongan, W. J. R Mande, dan J. N Dumais. 2017. Nilai Tambah Keripik Pisang Pada Industri Rumah Tangga Ibu Dewi (Studi Kasus Kecamatan Malalayang). Volume 13 Nomor 3A, November 2017: 27-32. Fakultas Pertanian Unsrat. [Ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id).
- Manueke, R. Mande, J. R dan P. A. Pangemanan. 2016. Analisis Nilai Tambah Kacang Sangrai pada Ud. Tarsius di Desa Kinnali Kecamatan Kawangkoan. Volume 12 Nomor 2A, Juli 2016: 341-348. Fakultas Pertanian Unsrat. [Ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id).
- Ali, Ahmad. 2021. Pengolahan Hasil Pertanian untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Era New Normal. <https://news.unair.ac.id/2021/08/09/pengolahan-hasil-pertanian-untuk-meningkatkan-ekonomi-masyarakat-di-era-new-normal/?lang=id>
- Griffin, Ricky W. 2004. Manajemen. Edisi ke-7. Jakarta: Erlangga.
- Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariyyah Modern, Andi Publisher, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2010b. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keem. Yogyakarta: Liberty.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Abdullah, Muhammad Faisyal. 2010. “Biaya Produksi Terhadap Profit Margin Pada Perusahaan Food and Beverages.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8 (1).
- Santoso, Taufan Sukmo. 2008. “Analisis Finansial Usaha Kerupuk (Studi Kasus: Kerupuk Suka Asih (SKS) Di Pondok Labu, Jakarta Selatan).” *Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/ Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.